

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Magang

Sebagai salah satu proses menuju capaian akhir dari sistem perkuliahan, dimana mahasiswa harus melaksanakan kegiatan magang atau kerja profesi. Kerja profesi atau magang bertujuan sebagai penerapan materi – materi, yang telah diajarkan selama proses perkuliahan. Disamping itu, kerja profesi juga menjadi salah satu batu loncatan bagi mahasiswa untuk menuju tahap selanjutnya, baik dalam dunia perkuliahan maupun pekerjaan. Kerja profesi juga dapat dijadikan gambaran dunia kerja, mengingat bahwa pelaksanaan kerja profesi dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir. Kegiatan magang adalah suatu proses belajar melalui seorang ahli lewat berbagai kegiatan didunia nyata, menurut Sumardiono dalam (Komaria, 2021).

- Praktik magang atau kerja profesi ini merupakan pengalaman yang banyak dicari oleh mahasiswa, dikarenakan kebutuhan dalam pengalaman kerja relatif berguna untuk mengisi CV (Curriculum Vitae) pada saat melamar pekerjaan. Ketika sudah lulus nantinya, mahasiswa dapat melamar pekerjaan di perusahaan yang mereka inginkan. Berbekal dengan banyaknya pengalaman kerja maupun berorganisasi, perusahaan akan melirik dan mempertimbangkan seseorang untuk bergabung menjadi karyawan mereka. Pekerjaan yang diambil oleh mahasiswa biasanya berhubungan dengan minor atau jurusan yang diambil pada saat kuliah. Hal ini bertujuan supaya hal yang telah dipelajari semasa kuliah tidak terbuang sia-sia, selain itu mahasiswa atau *fresh graduate* tidak kaget dalam dunia kerja yang sebenarnya karena telah melalui kegiatan magang atau kerja profesi pada saat kuliah.

Dalam pelaksanaan magang, mahasiswa memiliki beragam cara untuk dapat melakukannya di berbagai perusahaan. Mulai dari pendaftaran mandiri dengan melalui proses wawancara kerja dan sebagainya, sampai mengikuti program magang dari pemerintah. Saat ini, pemerintah sedang membuka kesempatan magang bagi mahasiswa secara besar-besaran. Maka dari itu, tiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk melakukan kerja praktik atau magang di berbagai perusahaan, baik swasta maupun milik pemerintah. Dilansir dari website dikti.kemendikbud.go.id , mahasiswa yang mengikuti program Kampus Merdeka di tahun 2021 sebanyak 300 ribu dan datang dari 2.100 perguruan

tinggi yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Kesempatan magang ini merupakan kesempatan yang besar bagi para mahasiswa untuk menambah pengalaman, relasi, serta ilmu dari perusahaan sebagai bekal untuk bekerja di masa depan.

Salah satu program dari pemerintah yang sedang naik daun saat ini adalah Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang dilaksanakan mulai dari awal tahun 2020. Program ini menjembatani antara mahasiswa dengan perusahaan atau lembaga pemerintahan, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pendidikan tinggi dengan bidang usaha dan industri, serta perkembangan masa depan yang terus memperbaharui secara cepat. Terdapat penelitian mengenai program MBKM dengan responden sebanyak 312 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Trilogi yang terdaftar aktif, menunjukkan hasil bahwa 52,56% responden menganggap bahwa magang/praktik kerja merupakan kegiatan pembelajaran di luar program studi yang paling diminati (Pohan, 2022). Hasil berikutnya merupakan dampak yang dirasakan mahasiswa yang mengikuti pelaksanaan Program MBKM. Dinyatakan bahwa 78,53% responden menjawab kegiatan MBKM memberikan kompetensi tambahan. Selain itu, sebanyak 73,8% responden menjawab bahwa program ini dapat memperluas perspektif dalam menyelesaikan masalah (Pohan, 2022).

Indonesia memiliki berbagai perusahaan milik negara atau biasa kita kenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang bertugas untuk membantu negara untuk mengelola bidang tertentu. Dilansir dari Kompas.com, BUMN yang ada saat ini terdiri dari 13 klaster yaitu jasa keuangan, energi, infrastruktur, asuransi, telekom, pariwisata pendukung, mineral dan batu bara, logistik, pupuk dan pangan, perkebunan, manufaktur dan pertahanan, kesehatan, dan danareksa. Terdapat penyusutan jumlah perusahaan BUMN oleh Menteri BUMN Erick Thohir, saat ini terdapat 41 perusahaan BUMN yang nantinya juga akan dipersempit lagi menjadi 30. Penyusutan tersebut diharap dapat menjadi efektif dan tujuan dari BUMN dapat terlaksana dengan maksimal. Adapun tugas dari BUMN yaitu menyediakan barang ekonomis serta jasa yang tidak ditawarkan atau disediakan oleh perusahaan swasta, menyediakan layanan untuk kebutuhan masyarakat, menghasilkan barang maupun jasa untuk pemenuhan orang banyak.

Pada laopran magang ini, praktikan mengaitkan pada beberapa mata kuliah, yaitu manajemen krisis, manajemen hubungan media massa, hukum dan

etika PR, kerja profesi, dan seminar komunikasi. Hal ini dilakukan untuk menerapkan hal yang telah dipelajari dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Praktikan menjalankan magang pada divisi komunikasi korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dan pada praktiknya praktikan menemukan dan menerapkan pelajaran yang telah diberikan sebelumnya pada perkuliahan. Maka dari, pada laporan magang ini praktikan menuliskan bidang kerja yang sesuai dengan mata kuliah tersebut untuk mencari tahu perbedaan dan kenyataan pada dunia kerja, khususnya public relations, yang sebenarnya.

Laporan magang kali ini merupakan gambaran aktivitas kerja *corporate communication* yang menjalankan fungsi *public relations* dalam perusahaan BUMN klaster pangan dan pupuk, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD. Seorang *public relation* atau humas merupakan orang yang bertugas membangun hubungan atau relasi dengan publik luar. Menurut Holtz dalam (Gustara, 2021) *public relations* dapat menggabungkan beberapa karakteristik seperti; *strategic* yang dapat memberikan efek keuntungan bagi perusahaan, kedua *intergrated* yang berguna sebagai internet untuk berkomunikasi dan menjalankan berbagai rencana yang telah dibuat, ketiga *targeted* internet yang digunakan untuk menginformasikan tujuan perusahaan atau sebuah program kepada khalayak sasaran, terakhir *measurable* perencanaan tersebut dapat dengan usaha yang efektif.

Sebagai BUMN, ID FOOD pastinya sering melakukan berbagai kegiatan produksi maupun distribusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjalankan tugas dan fungsi BUMN. Dalam kegiatan tersebut, dibutuhkan pelaporan pemberitaan mengenai kegiatan produksi distribusi kepada masyarakat atau khalayak luas. Dengan tujuan untuk menginformasikan masyarakat bahwa terdapat BUMN yang bergerak di bidang pangan sedang melakukan sebuah kegiatan untuk menunjang kondisi pangan di Indonesia. Dibutuhkan seorang *public relation* untuk mengatur berjalannya pemberitaan atau *framing* yang baik untuk perusahaan, mengingat bahwa beberapa masyarakat merasa kontra dengan pemerintah karena satu dan lain hal.

Peran *public relation* dalam perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD untuk membangun citra baik di masyarakat sangatlah penting. Mengingat pengertian humas pemerintah menurut Scott M Cutlip dalam (Gustara, 2021, hal. 21) bahwa humas merupakan fungsi manajemen yang mempunyai tugas untuk membantu organisasi di

lingkungan untuk tanggap terhadap tanggapan dan menerima masukan dari masyarakat.

1.2. Maksud dan Tujuan Magang

1.2.1 Maksud Magang

1. Mendapatkan pengalaman sebagai seorang *public relations* dalam sebuah perusahaan BUMN
2. Mempelajari praktik kerja bidang humas yang dilakukan pada perusahaan BUMN
3. Mempelajari cara mengelola media sosial dan sudut pandang pembuatan narasi pada perusahaan BUMN

1.2.2. Tujuan Magang

1. Menerapkan materi mengenai *public relations* yang telah didapatkan
 - selama perkuliahan
2. Meningkatkan pemahaman serta keterampilan terkait bidang *public relations*
3. Memahami cara membuat dan mengemas *press release* maupun narasi perusahaan

1.3. Tempat Magang

Praktikan mendapat kesempatan magang di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD. Lokasi kantor ID FOOD berada di Gedung Waskita Rajawali Tower, Jl. Letjen M.T. Haryono No.Kav. 12-13, RT.4/RW.11, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur.

1.4. Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan selama kurun waktu 6 bulan, yaitu mulai dari bulan Maret – September 2022. Pada bulan Januari, Universitas Pembangunan Jaya membuka kesempatan untuk magang di perusahaan BUMN. Dengan program PMMB (Program Magang Mahasiswa Bersertifikat) yang bekerja sama dengan FHCI (Forum Human Capital Indonesia), merupakan awalan dari Praktikan menjalani kegiatan magang. Pada program ini, mahasiswa wajib mengumpulkan CV dan berkas – berkas lainnya untuk keperluan data perusahaan dan FHCI,

sehingga Praktikan menyusun CV dan mengurus berkas lainnya untuk mengikuti PMMB. Pada bulan Maret, Praktikan memulai masa PMMB di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) / ID FOOD. Hingga akhirnya tiba saat nya untuk melakukan kerja profesi pada bulan Juni, sehingga Praktikan memutuskan untuk melaksanakannya di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau ID FOOD.

Kegiatan magang dilakukan secara WFO (*Work From Office*) dan WFH (*Work From Home*), dikarenakan keadaan Covid-19 yang masih belum stabil. Pada saat WFO, aktivitas kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Sedangkan pada saat WFH, praktikan bekerja secara *remote* menunggu arahan dari mentor atau AVP (*Assistant Vice President*) untuk mengerjakan suatu tugas.

